

**PENGUNAAN METODE *GUIDED NOTE TAKING*  
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD**

**Ahmad Fauzan<sup>1</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>2</sup>, Sripto<sup>3</sup>**

FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret Kampus VI Kebumen, Jl. Kepodang 67A  
Panjer, Kebumen 54312

**1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS**

**2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS**

Email [uzantmanutd@gmail.com](mailto:uzantmanutd@gmail.com)

*Abstract: The Use of Guided Note Taking Method in Improving Social Studies Learning on The Fifth Grade Students of Elementary School. The purposes of this research was improving social studies learning on the fifth grade students of elementary school with Guided Note Taking method. This research is a collaborative action research conducted in three cycles, each cycle includes the planning, implementation, observation and reflection.. Data collection technique in this research using test, observation, questionnaires, interview, and documentation. The data validity in this research using triangulation techniques and triangulation of data collection techniques. This research results show that of Guided Note Taking method can improving social studies learning on the fifth grade students of elementary school.*

*Keywords: Guided Note Taking, social studies, learning*

**Abstrak: Penggunaan Metode *Guided Note Taking* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SD dengan metode *Guided Note Taking*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SD.

**Kata Kunci:** *Guided Note Taking*, pembelajaran, IPS

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan (Sardjio dkk., 2009: 1.32). Kondisi awal sebe-

lum penelitian, dalam kegiatan pembelajaran belum menggunakan model dan metode pembelajaran secara maksimal. Guru banyak memberikan materi secara ceramah di depan kelas tanpa ada keterlibatan siswa secara langsung, sehingga anak pasif dan

merasa jenuh. Kondisi ini menunjukkan, pada kenyataannya guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas hanya mentransformasi ilmu pengetahuan dan siswa tinggal menerima. Padahal dalam pembelajaran IPS guru bisa melibatkan siswa secara maksimal, sehingga siswa tidak hanya dijadikan objek belajar, tetapi bisa dijadikan sebagai subjek belajar yaitu dengan cara menggali pengetahuan siswa.

Kurang aktivitasnya siswa dalam pembelajaran dikarenakan penggunaan metode yang kurang tepat sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru. Keberhasilan siswa banyak bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan masalah tersebut, ada beberapa permasalahan yang terjadi di SDN 3 Sawangan, bahwa selama proses pembelajaran IPS, metode yang digunakan masih konvensional, guru masih mendominasi pembelajaran. Berdasarkan arsip nilai siswa kelas V pada pelajaran IPS yang menunjukkan bahwa nilai hasil belajar IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan (65). Dengan kata lain prestasi yang telah dicapai masih kurang. Upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPS di SD tersebut perlu digunakan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan pembelajaran yang ada. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Guided Note Taking*.

Menurut Sumantri dan Permana, metode merupakan suatu cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi ke-

lancaran proses belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran atau prestasi belajar yang memuaskan (2001: 114). Metode *Guided Note Taking* adalah metode yang dapat dikembangkan untuk membangun *stock of knowledge* peserta didik (Suprijono, 2012:105).

Salah satu keunggulan metode ini adalah memungkinkan siswa agar lebih memperhatikan pelajaran, dan meningkatkan ketelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode *Guided Note Taking* dalam rangka meningkatkan pembelajaran IPS siswa.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu, apakah penggunaan metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 3 Sawangan tahun ajaran 2013/2014?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sawangan dengan metode *Guided Note Taking*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Sawangan, Desa Sawangan, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 18 siswa, 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014 tepatnya dari bulan November tahun 2013 sampai bulan Maret tahun 2014.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari guru, siswa, dan teman sejawat. Data yang berasal dari siswa berupa data siswa kelas V yang mencakup proses belajar

dan hasil belajar siswa khususnya dalam penggunaan metode *Guided Note Taking*. Data tersebut juga didukung melalui observasi dan kegiatan pembelajaran. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain lembar tes hasil belajar, lembar observasi, lembar angket, lembar wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini alat pengumpulan data digunakan untuk mengukur proses penggunaan metode pada pelajaran IPS, dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif dengan didukung data kualitatif dan kuantitatif. Deskripsi kualitatif untuk menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran metode, sedangkan deskripsi kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa hasil belajar siswa. Untuk menguji dan menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1984 dalam Sugiyono, 2011: 247-253).

Indikator kinerja pada penelitian ini yaitu: (1) pelaksanaan dengan metode *Guided Note Taking* oleh guru minimal dengan persentase 85%. Pelaksanaan sesuai dengan prosedur, guru telah lancar dalam menggunakan metode ini dan dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. (2) sedangkan pelaksanaan oleh siswa minimal dengan persentase 85%. Pelaksanaan dengan metode ini siswa antusias, aktif, lebih banyak kesempatan siswa

untuk menunjukkan kemampuannya, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan pemahaman siswa muncul sebagai akibat dari proses belajar yang aktif yang juga. (3) melalui penggunaan metode ini oleh guru dengan prosedur yang tepat, proses belajar yang maksimal akan berdampak pada hasil belajar yang maksimal, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa mendapat skor  $\geq 70$ .

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada pelaksanaannya, tahapan ini selalu berhubungan dan berkelanjutan, serta mengalami perbaikan sesuai dengan hasil observasi dan refleksi hingga memenuhi hasil atau tujuan yang diharapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pembelajaran konvensional. Hal itu menyebabkan keberhasilan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes awal (*pretest*). Berdasarkan hasil *pretest* menunjukkan sebagian besar siswa kelas V SDN 3 Sawangan masih sulit memahami materi IPS. Hasil belajar juga belum menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu dengan rata-rata kelas 46,67 dan belum mencapai KKM = 70. Sedangkan persentase ketuntasan hanya 11,11% dan masih jauh dari kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 85%.

Peneliti melaksanakan penelitian menggunakan metode *Guided Note Taking* dengan langkah-langkah: (1) pemberian *handout*; (2) penjelasan

prosedur pelaksanaan pembelajaran; (3) penyampaian materi; (4) pengisian catatan terbimbing; (5) pembacaan hasil catatan; (6) pemberian klarifikasi.

Pelaksanaan tindakan mulai dari siklus I-III mengalami peningkatan. Melalui perbaikan pada proses pembelajaran di setiap siklus tentu akan berimbas positif pada kualitas dan hasil belajar siswa yang memuaskan. Hasil observasi tentang penggunaan metode *Guided Note Taking* oleh guru pada siklus I-III yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru Pada Siklus I, II, dan III

Penggunaan metode <i>Guided Note Taking</i>		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
2,39	3,42	3,81
59,75%	85,44%	95,15%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa guru dalam mengajar selalu mengalami peningkatan di setiap siklus. Pada siklus I mencapai 2,39 atau 59,75%, (belum mencapai target indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 85%). Siklus II mencapai 3,42 atau 85,44%, (sudah mencapai target indikator kinerja). Pada siklus III mencapai 3,81 atau 95,15%. Berdasarkan data tersebut observasi terhadap guru sudah memenuhi target indikator kinerja yaitu 85%.

Selain mengobservasi guru, observer juga mengobservasi siswa. Berikut hasil observasi siswa terkait penggunaan metode *Guided Note Taking* pada siklus I sampai siklus III.

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I, II, dan III

Penggunaan metode <i>Guided Note Taking</i>		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
2,31	3,03	3,89
57,65%	75,65%	97,23%

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata siswa pada siklus I mencapai 2,31 atau 57,65%, siklus II mencapai 3,03 atau 75,65%, dan siklus III mencapai 3,89 atau 97,23%. Dari data tersebut menunjukkan siklus I dan II belum mencapai indikator kinerja yang ditargetkan, tetapi pada siklus III sudah mencapai target (85%).

Pada setiap akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III diperoleh hasil siswa selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I mencapai 65,69, siklus II menjadi 77,92 dan siklus III mencapai 83,89. Berikut juga disajikan hasil ketuntasan siswa dari hasil evaluasi siklus I-III.

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Evaluasi Tiap Siklus

Siklus	Tuntas		Belum Tuntas	
	Jml	%	Jml	%
I	9	50	9	50
II	15	83,33	3	16,67
III	18	100	0	0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada siklus I yang mencapai 50% atau 9 siswa yang telah tuntas memenuhi KKM ( $\geq 70$ ). Siklus II mencapai 15 siswa atau 83,33%. Siklus III, mencapai 18 siswa atau 100%.

Berdasarkan analisis hasil observasi dan refleksi pada setiap siklus serta perbaikan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa penggunaan metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas V SDN 3 Sawangan dinyatakan berhasil dalam meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar IPS. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan setiap siklusnya, serta tercapainya semua indikator kinerja yang telah ditentukan oleh peneliti. Langkah-langkah metode yang direncanakan dan disusun secara baik ternyata dapat dilaksanakan sesuai harapan. Selain langkah pembelajaran, siswa dalam kegiatan pembelajaran terlihat aktif, antusias, dan dapat berkomunikasi dengan baik pada proses pembelajaran (Heward, 2004 dalam Nurvictasari, 2013: 13).

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 3 Sawangan tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam penggunaan metode tersebut oleh guru dan siswa, serta tercapainya semua indikator kinerja pada penelitian ini.

Dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada guru yaitu untuk menerapkan langkah-langkah metode dalam pembelajaran IPS dengan tepat agar tujuan penggunaan metode ini tercapai dengan maksimal. Peneliti menyarankan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan tidak sambil bermain pada saat proses belajar sehingga hasil

belajar siswa meningkat. Sedangkan bagi sekolah agar selalu mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan variasi dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam memberikan pengalaman belajar pada siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurvictasari, P. (2013). *Penerapan Strategi Guided Note Taking dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Koperasi Kelas IV SDN Tlepokwetan Grabag Purwokerto Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sardjio, Sugandi, D., & Ischak. (2009). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.